



E-ISSN: [2655-0865](https://issn.org/2655-0865)

DOI: <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i6>

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Peran *Prudence* dan *Komisaris Independen* Sebagai Moderasi Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Board Diversity* Terhadap *Green Intellectual Capital*

Tandry Whittleliang Hakki¹, Yanti Yanti², Vivi Vivi³

¹Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, tandry.whittle.hakki@gmail.com

²Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, s11220038@student.ubm.ac.id

³Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, s11220079@student.ubm.ac.id

Corresponding Author: tandry.whittle.hakki@gmail.com¹

Abstract: *The need to improve the quality of presentation in annual reports is not only in the form of financial information but also non-financial information. This information is expected to increase stakeholder trust and reduce the level of risk and uncertainty faced by investors. The types of information provided by companies in annual reports can be classified into two, namely mandatory information and voluntary information. One of the voluntary information is information about green intellectual capital. This study aims to test the effect of Intellectual Capital, Board of Diversity on Green Intellectual Capital moderated by Prudence and Independent Commissioners. This study took the research population in energy sector companies. The type of data used in this study is primary data in the form of company financial reports that are used as samples. The research method used in this study is a quantitative research method. The sample was selected using the purposive sampling method. For hypothesis testing, this study uses multiple linear regression analysis. Based on the results of this study, it shows that Intellectual Capital has a significant effect on Green Intellectual Capital, Board Diversity does not affect Green Intellectual Capital, Independent Commissioners strengthen the influence of Intellectual Capital on Green Intellectual Capital, Prudence strengthens the influence of Intellectual Capital on Green Intellectual Capital. Board Diversity does not strengthen the influence of Intellectual Capital on Green Intellectual Capital, Board Diversity does not strengthen the influence of Intellectual Capital on Green Intellectual Capital.*

Keyword: *Intellectual Capital, Board Diversity, Prudence, Independent Commissioner, Green Intellectual Capital*

Abstrak: *Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas penyajian dalam laporan tahunan tidak hanya berupa informasi keuangan saja tetapi juga informasi non keuangan. Informasi-informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders dan mengurangi tingkat risiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Jenis informasi yang disediakan oleh perusahaan dalam laporan tahunan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu informasi yang*

bersifat wajib dan informasi yang bersifat sukarela. Salah satu informasi yang bersifat sukarela adalah informasi tentang green intellectual capital. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Intellectual Capital, Board of diversity terhadap Green Intellectual Capital dimoderasi Prudence dan Komisaris Independen. Pada penelitian ini mengambil populasi penelitiannya pada perusahaan sektor energi. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitain kuantitatif. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Green Intellectual Capital, Board Diversity tidak berpengaruh terhadap Green Intellectual Capital, Komisaris Independen memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital, Prudence memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital. Board Diversity tidak memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital, Board Diversity tidak memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital.

Kata Kunci: Intellectual Capital, Board Diversity, Prudence, Komisaris Independen, Green Intellectual Capital

PENDAHULUAN

Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas penyajian dalam laporan tahunan tidak hanya berupa informasi keuangan saja tetapi juga informasi non keuangan. Informasi-informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders dan mengurangi tingkat risiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor. Jenis informasi yang disediakan oleh perusahaan dalam laporan tahunan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu informasi yang bersifat wajib dan informasi yang bersifat sukarela. Salah satu informasi yang bersifat sukarela adalah informasi tentang green intellectual capital. Informasi tentang green intellectual capital cenderung kurang diungkap dalam laporan tahunan. Kurangnya pengungkapan informasi ini dapat menimbulkan asimetri informasi antara pihak internal dengan eksternal perusahaan. Green intellectual capital diakui sebagai senjata baru dalam pengembangan perusahaan dengan berbasis pada konsep ramah lingkungan (Zahid dkk. 2018). Chen (2008) mengemukakan bahwa keunggulan kompetitif mampu dicapai jika manajemen mampu mengelola kekayaan intelektual perusahaan.

Untuk mengurangi permasalahan tersebut, perusahaan memilih untuk mengungkapkan informasi secara sukarela. Pengungkapan green intellectual capital secara sukarela menguntungkan karena beberapa alasan, yaitu: dapat mengurangi permasalahan asimetri informasi dan mempunyai dampak positif pada reputasi perusahaan dan kepercayaan stakeholders pada manajemen perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan intellectual capital dalam laporan tahunan adalah kinerja intellectual capital. Mengacu pada penelitian Windri dan Indira (2010), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengungkapan intellectual capital dipengaruhi oleh variabel kinerja intellectual capital (VAIC) dan dalam melakukan pengungkapan green intellectual capital.

Hubungan kinerja perusahaan dan praktik tata kelola perusahaan menjadi masalah yang amat menarik bagi penelitian akademik maupun masyarakat umum untuk beberapa dekade ini (Swartz, 2006). Salah satu elemen penting dari tata kelola perusahaan adalah komposisi/struktur dewan direksi (Board Diversity). Dewan direksi dianggap sebagai alat yang penting dalam membuat, mengembangkan dan mengelola intellectual capital melalui penataan dan pembentukan strategi dan kebijakan yang relevan (Al-Musalli & Ismail, 2012). Komposisi dewan direksi yang beragam akan meningkatkan efektivitas dan kemandirian

dewan, meningkatkan pengambilan keputusan dewan, meningkatkan kinerja sosial (Hanefah, 2016) dan apabila dewan direksi mengerjakan tugasnya secara efektif, nilai perusahaan akan cenderung meningkat maka kekayaan pemegang saham pun akan meningkat pula (Swartz, 2006).

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini memiliki dua tujuan, yakni Menganalisis pengaruh Intellectual Capital, Board Diversity terhadap Green Intellectual Capital dan Menganalisis peran Prudence dan Komisaris Independen sebagai moderasi terhadap pengaruh Intellectual Capital dan Board Diversity terhadap Green Intellectual Capital. Penelitian saat ini menggunakan Prudence dan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memilih variabel Prudence dan Komisaris Independen sebagai variabel moderasi karena Seiring dengan adanya konvergensi IFRS, konsep konservatisme kini digantikan oleh prudence Dimana pengakuan pendapatan boleh diakui meskipun masih berupa potensi, sepanjang memenuhi ketentuan pengakuan pendapatan (revenue recognition) namun tetap saja menggunakan prinsip kehati-hatian. Kami juga menggunakan pengamatan terhadap perusahaan Indonesia yang mengikuti struktur dua tingkat dan memiliki setting yang unik, yaitu adanya keberadaan komisaris independen. Dengan adanya indikasi tersebut keberadaan komisaris independen dalam perusahaan berperan penting, dimana dapat mengawasi setiap tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. dalam perusahaan berperan penting, dimana dapat mengawasi setiap tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Oleh karena itu, kami berharap penelitian kami akan berkontribusi dan memberikan wawasan paling akurat ke pasar negara berkembang lainnya dengan karakteristik ini juga.

METODE

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui pihak lain dimana pihak lain yang mengumpulkan, menyusun serta melaporkan informasi tersebut. Jenis penelitian yang dilakukan yakni dengan pendekatan kausal. Pendekatan kausal digunakan karena adanya hubungan sebab-akibat dari hubungan variabel terikat dan variabel bebas. Dalam pendekatan ini dengan melihat data berupa angka-angka pada laporan keuangan tahunan dan merupakan data kuantitatif. Informasi yang didapat ketika bahan dapat diolah dan memunculkan berbagai analisis disebut data (R & Maidiyah, 2019). Peneliti memilih jenis penelitian ini karena adanya hubungan sebab akibat antarvariabel, kemampuan peneliti untuk mengumpulkan data serta adanya keterbatasan waktu sekitar 2 – 4 bulan, tenaga dan biaya dalam mengolah data.

Alur Proses penelitian

Menggunakan metode Explanatory case study yakni menjelaskan pengaruh antar variabel yang digukan melalui pengujian hipotesis dengan tehnik data panel dengan metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertimbangan pola pengaruh antar variabel independen yang bersifat korelatif dan kausalitas untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan populasi yang berada pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*). Berdasarkan informasi yang didapat ada 49 perusahaan sektor perbankan selama tahun 2016 – 2021. Untuk daftar nama perusahaan pada tahun tersebut didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Metode ini merupakan teknik *sampling* penelitian kuantitatif dalam bagian teknik *nonprobability sampling*.

Obyek penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab

atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Intellectual Capital dan Board of Diversity. Variabel Dependen di dalam penelitian ini adalah Green Intellectual Capital. Variabel Moderasi dalam penelitian ini adalah Prudence dan Komisaris Independen. Variabel Kontrol dalam penelitian ini adalah Komite Audit, dan Environmental Performance

Tabel 1. Objek Penelitian

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Y	Green Intellectual Capital	$GIC = \frac{\sum X_{yit}}{nit} \times 100\%$ (Setiawan & Purwanti, 2021)	Rasio
X1	Intellectual Capital	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$ (Setiawan & Purwanti, 2021)	Rasio
X2	Board Diversity	$Blau\ Index = 1 - \sum_{i=1}^k p_i^2$	Rasio
X3 (Variabel Moderating)	Komisaris Independen	$KI = \frac{\sum Dewan\ Komisaris\ Independen}{\sum Dewan\ Komisaris\ Perusahaan} \times 100\%$	Rasio
X4 (Variabel Moderating)	Prudence	$Prudence = \frac{(NI - CFO)}{TA} \times (-1)$ Oktifia et.al (2020)	Rasio
X5 (Variabel Kontrol)	Komite Audit	KA = Jumlah komite Audit Dalam Perusahaan	Nominal
X6 (Variabel Kontrol)	Environmental Performance	Kinerja Keuangan Perusahaan dengan proxy pengukuran PROPER, dengan scoring yang didapatkan dari Laporan PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yaitu: Nilai 5: Peringkat Emas. Nilai 4: Peringkat Hijau. Nilai 3: Peringkat Biru. Nilai 2: Peringkat Merah. Nilai 1: Peringkat Hitam. (Ramlawati, 2022)	Likert

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020), menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Salah satu cara melihat normalitas adalah menggunakan histogram dengan membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya. Pengujian normalitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov*.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Choiriyah and Damayanti 2020). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Dasar pengambilan keputusan besas multikolonieritas sebagai berikut:

- Jika $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas

- Jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka terjadi multikolinieritas

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Menurut (Sugiyono, 2015) Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Menurut Imam Ghazali (2013:98) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari goodness of fit-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali,2013)

Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Structural Equation Modelling (SEM) dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) dibantu dengan software smartPLS 3.0. Keuntungan dengan menggunakan PLS adalah PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak mengasumsikan data harus dengan skala tertentu dan jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011) Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_7 X_5 + \beta_8 X_6 + \epsilon \dots\dots\dots (i)$$
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_3 + \beta_4 X_1 * X_4 + \beta_5 X_2 * X_3 + \beta_6 X_2 * X_4 + \beta_7 X_5 + \beta_8 X_6 + \epsilon \dots (ii)$$

Keterangan:

- Y = Green Intellectual Capital
- α = Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_8$ = Koefisien Regresi
- X₁ = Intellectual Capital
- X₂ = Board Diversity
- X₃ = Prudence
- X₄ = Komisaris Independen
- X₅ = Komite audit
- X₆ = Environmental Performance
- ϵ = error term

Toleransi kesalahan (α) yang ditetapkan sebesar 5% dengan tingkat signifikan sebesar 95%

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda dan Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan dengan standar error. Hipotesis nol(H_0) yang ingin diuji adalah apakah suatu parameter(b_i) sama dengan nol, atau $H_0 : b_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau $H_a : b_i \neq 0$.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria: Kriteria diterimanya hipotesis:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

- a) *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
 - 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan deskriptif statistic dari masing masin variable yang diteliti

Table 2. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
GIC	102	0.00	0.76	2.9591	0.00088	
INT_CAP	102	1.00	5.70	3.121	1.00516	
BOARD_DIV	102	0.10	0.80	4.6023	2.48875	
KOM_IND	102	1.00	5.00	1.5058	1.23211	
PRUD	102	0.800	2.10	0.321	0.11121	
KOM_AUD	102	3	7	4.31	1.21112	
E_P	102	1	5	3.212	0.38787	
Valid N (listwise)	102					

Sumber: Data Olahan SPSS (2023)

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil uji normalitas

Table 3. Normality Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.774322
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.232
	Negative	-.123
Test Statistic		.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.887 ^a
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Source: Data processed by Researchers (2024)

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0,887 atau lebih besar dari 0,05, yang artinya data yang digunakan untuk penelitian ini terdistribusi secara normal.

Heteroscedasticity test

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas

Table 4. Heteroscedasticity test

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.304	.730		.483	.830
	PROFIT	-.093	.029	-.746	-2.280	.861
	KOMIS	.268	.225	1.199	1.077	.583
	E_P	.171	.082	.112	2.312	.429
	G_A	-.289	.203	-1.094	-1.899	.943
	KOM_AUD	.268	.225	1.199	1.077	.583
	E_P	.171	.082	.112	2.312	.429

a. Dependent Variable: Abs_RES

Source: Data processed by Researchers (2023)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji t semua variabel independen dengan *Absolute Residual* (ABS_RES) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak ada terjadinya masalah heteroskedastisitas.

Multicollinearity Test

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas

Table 5. Multicollinearity test

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.091	1.063		4.980	.000		
	PROFIT	1.083	.320	.602	5.451	.000	.609	2.391
	KOMIS	1.068	.380	1.838	4.918	.000	.693	2.521
	E_P	3.040	.138	-.466	-3.913	.000	.619	2.906
	G_A	1.074	.343	-1.138	-4.010	.000	.661	3.019
	KOM_AUD	3.040	.138	-.466	-3.913	.000	.619	2.906
	E_P	1.074	.343	-1.138	-4.010	.000	.661	3.019

a. Dependent Variable:

Source: Data processed by Researchers (2023)

Dalam tabel diatas, dapat kita lihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 dan tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Autocorrelation Test

Berikut merupakan hasil uji Autokorelasi

Table 6. Autocorrelation Test

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.900	.875	.9117	1.763

a. Predictors: (Constant),
b. Dependent Variable:

Source: Data processed by Researchers (2023)

Nilai Durbin Watson (d) pada olah data hasil penelitian ini sebesar 2,103, yang artinya $du < d < 4-du$, yaitu: $1,6932 < 1,763 < 2,3068$, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model penelitian ini.

Hypothesis Test

Pada dasarnya uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan uji parsial ini adalah membandingkan nilai p dengan $\alpha 0,05$. 1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima. 2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima. Berikut adalah hasil regresi:

Table 7. Regression Test

Coefficientsa						
Model		Unstandardized		Standar		
		Coefficients	Error Std.	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.432	9.807		2.425	.016
	INT_CAP	1.527	.099	.587	5.323	.000
	BOAD_DIV	1.154	.279	.151	.120	.505
	KOM_IND	1.527	.099	.587	4.323	.000
	PRUD	.154	.279	.151	4.120	.000
	KOM_AUD	.327	.099	.587	4.323	.000
	E_P	.154	.279	.151	4.120	.000
	INT_CAP*KOM_IND	2.565	.169	.487	3.483	.030
	INT_CAP*PRUD	.127	.523	1.761	.063	.000
	BOAD_DIV*KOM_IN D	1.020	.001	.867	2.825	.500
	BOAD_DIV*PRUD	2.066	.051	2.833	1.308	.193

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Green Intellectual Capital, Board Diversity tidak berpengaruh terhadap Green Intellectual Capital, Komisaris Independen memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital, Prudence memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital. Board Diversity tidak memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital, Board Diversity tidak memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap Green Intellectual Capital, Board Diversity tidak berpengaruh terhadap Green Intellectual Capital, Komisaris Independen memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital, Prudence memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital. Board Diversity tidak memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital, Board Diversity tidak memperkuat pengaruh Intellectual Capital terhadap Green Intellectual Capital.

REFERENSI

Abadi, Kumalawati, & Gunawan, Juniati (2015). Content Analysis Method: A Proposed Guideline for Quantative and Qualitative Disclosure.
 Akisik, O. and Gal, G. (2019), "Integrated reportings, external assurance and financial performance: An empirical analysis on North American firms", Sustainability Accounting, Management and Policy Journal, Vol. 11 No. 2, pp. 317-350.

- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3).
- Arafah, A., & Dewi, R. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Green Corporate Governance, Leverage, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 20(1), 26–38. <https://doi.org/10.37476/akmen.v20i1.3497>
- Arifin, L., Saputri, N., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 84- 99.
- Belkaouli, A. (2007). *Accounting Theory*, 5th. Buku 2. Edisi Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Breliastiti, R. (2017). Pengaruh Motif Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Lingkungan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 7(2).
- Cerbioni, F., & Parbonetti, A. (2007). Exploring The Effect of Corporate Governance on Intellectual Capital Disclosure: An Analysis of European Biotechnology Companies. *European Accounting Review*, 16 (4): 791-826.
- Chair, A. F. Analisis Pengaruh Pengadopsian IFRS, Karakteristik Perusahaan, dan Kepemilikan Blockholder Terhadap Manajemen Laba.
- Chaniago, R. G., & Trisnawati, R. (2021, October). Analisis Pengaruh Profitabilitas Growth Leverage Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 127-141).
- Cornelia, E., & Adi, S. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Free Cash Flow dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019. *JEpa*, 7(1), 177-186.
- Fernando, R., Rusli, Y. M., & Hakki, T. W. (2023). Pengaruh Financial Distress, Litigation Risk Dan Capital Intensity Terhadap Accounting Conservatism. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Hakki, T. W., Lesmana, M., & Selviany, S. (2023). PENGARUH TAX MANAGEMENT DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP FIRM PERFORMANCE YANG DIMODERASI OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DI ERA PANDEMIK COVID-19. *Accounting Cycle Journal*, 4(2), 45-56.
- Hussein, Ananda Sabil. 2015. Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0. Modul Ajar. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Iraya, Cyrus, Mirie Mwangi dan Gilbert W. Muchoki. 2015. The Effect of Corporate Governance Practices on Earnings Management of Companies Listed At the Nairobi Securities Exchange. *European Scientific Journal* January 2015 edition vol.11, No.1 ISSN: 1857 – 7881 (Print) e - ISSN 1857- 7431
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Rusli, Y. M., Nainggolan, P., & Pangestu, J. C. (2020). Pengaruh Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Audit Committee terhadap Firm Value. *Journal of Business & Applied Management*, 13(1), 049-066
- Rusli, Yohanes Mardinata. 2016. "Pengaruh Kualitas Audit Dalam Hubungan Antara Tax Planning Dengan Nilai Perusahaan." *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 395–406.

- Septian Dwi Santoso, & Pipit Rosita Andarsari. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 690-700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Stice, E., Stice, J., & Skousen, F. (2009). Akuntansi Keuangan Menengah Edisi 16, Buku 2. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Yulius Kurnia dan Arya Pradipta. 2016. Corporate Governance and Real Earnings Management. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 9, Issue 1 (Apr.)2016 ISSN 2289-1552.
- Theresia, L., & Setiawan, T. (2023). AUDIT TENURE, AUDIT LAG, OPINION SHOPPING, LIQUIDITY AND LEVERAGE, THE GOING CONCERN AUDIT OPINION. *Jurnal Ekonomi*, 12(3), 1064–1072. Retrieved from <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/2138>
- Thiono, H. (2006). Perbandingan Keakuratan Model Arus Kas Metode langsung dan Tidak langsung Dalam Memprediksi Arus Kas dan Deviden Masa Depan. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Utama, C.A., & Utama, S. (2019). Board of Commissioners in Corporate Governance, Firm Performance, and Ownership Structure. *International Research Journal of Business Studies*, 12(2), 111-136. <https://doi.org/10.21632/irjbs.12.2.111-136>
- Verya, E. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Good Corporate terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2012-2014). *JOM Fekom*.
- Wardani, & Kusma, R. (2016). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT Karya Indah Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 31, No. 1.
- William, S. (2001). Is Intellectual Capital Performance dan Disclosure Practice Related? *Journal of Intellectual Capital*, 192-203.
- Wulandari, NP Yani dan Budiarth, I Ketut . 2014. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, Komite Audit, KomisarisisIndependen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, Denpasar.7, (3):h574-586.
- Yasmin, N., & Utama, C.A. (2020). The impact of Busy Directors on Firm Performance in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 144(33), 283-286. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200606.049>
- Zachro, S.F., & Utama, C.A. (2021). The Effect of Family Ownership on the Relationship between Busy Directors and Stock Price Crash Risk for Listed Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(1), 63-80. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i1.4909>